ABSTRAK

Haspian, 2026. Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui pendampingandan Supervisi Akademik di SDN Blimbing Diwek Jombang. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Al Urwatul Wutsqo Jombang. Pembimbing: Solikhin, S.Pd., M.Kom.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru, Supervisi Akademik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar, mengingat data UNESCO menunjukkan kualitas kinerja pendidik di Indonesia masih perlu ditingkatkan melalui upaya strategis kepala sekolah sebagai supervisor akademik. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan taktik kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru, dan (2) mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan dan supervisi akademik di SDN Blimbing, Diwek, Jombang. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus, dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan informan kunci berupa kepala sekolah, guru, waka kurikulum, dan staf tata usaha. Keabsahan data diuji melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan: (1) Taktik kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru meliputi lima strategi utama, yaitu pelatihan dan workshop berkala, pengaktifan KKG sebagai wahana kolaborasi, pemberian motivasi dan pembinaan humanis, pendorongan pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta supervisi akademik rutin dan berkelanjutan. (2) Pendampingan dan supervisi akademik dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut, dengan teknik berupa kunjungan kelas, observasi pembelajaran, diskusi individual, rapat guru, dan pemeriksaan perangkat pembelajaran. Bentuk pendampingan mencakup penyusunan perangkat pembelajaran, kunjungan kelas, diskusi/konsultasi, serta kegiatan KKG. Supervisi akademik terbukti berdampak positif terhadap peningkatan kualitas perangkat pembelajaran, kreativitas mengajar, efektivitas pengelolaan kelas, keterbukaan guru terhadap inovasi, serta hasil belajar peserta didik.